

Bayar Utang Dengan Sistem Gali Lubang Tutup Lubang

YAHOO! NEWS



Oleh QM Financial | Yahoo! SHE – Rab, 19 Jun 2013 15:43 WIB

Istilah “gali lubang tutup lubang” sangat lekat dalam obrolan sehari-hari. Terminologi ini menggambarkan utang yang dibayar atau ditutup dengan utang baru. Tak ayal jika istilah ini selalu dikaitkan dengan pengelolaan keuangan yang buruk. Orang yang kepepet oleh utang lalu tidak bisa bayar, lalu berutang lagi untuk membayar utang sebelumnya, lalu berutang lagi untuk membayar utang kedua dan seterusnya. Sehingga hasilnya adalah tidak pernah bisa melunasi utangnya karena selalu punya utang.

Tapi ada siasat “gali lubang tutup lubang” yang bisa dikategorikan baik, sehat, dan menyelesaikan masalah keuangan.

Nah untuk mengkaji siasat gali lubang tutup lubang yang baik dan sehat ini ada baiknya kenali terlebih dahulu lubangnya (jenis utangnya). Setidaknya ada 2 jenis utang, yaitu utang buruk dan utang baik.

Utang bisa dikategorikan buruk jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berbunga tinggi.
2. Jangka waktunya pendek.
3. Jika telat dibayar akan terkena penalti yang jumlahnya juga besar. Bahkan lebih besar dari bunganya.

Di antara contoh utang buruk adalah utang kepada rentenir, utang kartu kredit (jika tidak membayar tagihan secara penuh) dan kredit tanpa agunan.

Sedangkan utang yang baik adalah kebalikan utang buruk, ciri-cirinya:

1. Berbunga rendah
2. Jangka waktunya biasanya panjang

Contoh utang baik antara lain adalah KPR dan kredit usaha.

Gali lubang tutup lubang dikategorikan buruk manakala utang baik ditutup dengan utang buruk. Misalnya A memiliki cicilan KPR, karena sedang banyak pengeluaran akhirnya dibayar dengan menarik tunai dari kartu kredit yang dimilikinya. Bunga KPR saat ini sekitar 8% - 13% sementara bunga kartu kredit bisa mencapai 45%. Nah, gali lubang tutup lubang dengan cara seperti ini akan membuat kondisi keuangan menjadi buruk. Terlebih lagi bila utang kartu kreditnya tidak segera dilunasi, karena akan terkena bunga majemuk sehingga pada akhirnya akan menjadikan jumlah utang semakin besar.

Bagaimana siasat gali lubang tutup lubang ini bisa menjadi baik? Yaitu manakala utang yang ditutup adalah utang buruk yang ditutup dengan membuat utang baru yang baik.

Beberapa pekan yang lalu saya bertemu dengan “pasien” yang memiliki utang hingga Rp450 juta. Utang sebanyak itu terdiri dari utang pada belasan kartu kredit yang rata-rata sudah over limit, beberapa KTA, dan juga utang dari menggadaikan emas milik isterinya. Keseluruhan utang yang dimiliki adalah utang yang buruk. Utang dengan bunga tinggi dan berjangka waktu sangat pendek.

Untungnya keluarga ini masih memiliki aset yang bisa dijadikan jaminan untuk mengambil kredit multi guna di bank. Kredit multi guna dengan jaminan rumah, biasanya bunganya mirip dengan suku bunga KPR. Selain itu jangka waktu pinjaman bisa panjang hingga 5 tahun bahkan ada yang sampai 10 tahun atau lebih.

Sebelum “pasien” tadi menutup utangnya dengan utang baru, cicilan utang lamanya itu sama dengan penghasilannya dalam sebulan yang mencapai beberapa puluh juta namun seluruh pendapatannya habis untuk cicilan utang. Lalu darimana untuk makan sehari-hari? Dapat dipastikan keluarga ini kembali menggesek kartu kreditnya. Maka terbentuklah utang baru. Jika tidak segera dilunasi, maka utangnya tidak akan pernah selesai.

Nah, setelah utang buruk tadi ditutup dengan cara menggali utang baru yang baik, maka cicilannya hanya 30% dari pendapatannya dalam sebulan. Dengan demikian, maka seluruh utang buruknya bisa dilunasi dengan membentuk utang baru yang baik. Cicilan utang baru pun bisa dicicil tanpa menggali utang baru.

Namun kondisi tersebut akan berpotensi untuk terulang kembali, jika pola konsumsi keluarga ini tidak dibenahi. Maka sebagai independent financial planner, saya merekomendasikan kepada keluarga ini untuk tidak lagi menggunakan kartu kredit kecuali hanya 1 atau 2 kartu saja. Itu pun harus segera dilunasi sebelum jatuh temponya agar tidak terkena bunga.

Jadi gali lubang tutup lubang pun bisa menjadi solusi, jika lubang (utang) baru tergolong sebagai utang yang baik.

Better life with financial planning.

Semoga bermanfaat.

Mohammad B. Teguh, CFP®
Independent Financial Planner
Quantum Magna Financial
www.qmfinancial.com